

STUDI TERKAIT DENGAN DAMPAK-DAMPAK KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: BUKTI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA DAN MALAYSIA

Rifaldo Marsel Eduward Silalahi

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia

Email: rifaldo1silalahi@gmail.com Phone: 082364675300

Hisar Pangaribuan

Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia, Bandung

Email: pangabhsr@gmail.com

***Abstract:** The purposes of this study are to determine the impact of the quality of financial report on stock trading volume, efficiency of investment and the stock price. This research was conducted upon banking companies listed in the Indonesian Stock Exchange and Malaysian Stock Exchange in 2016 to 2018, with the total sample of 52 companies and the number of sample observation for 3 years, there were 156 samples of financial reports. This study used partial least square/ variance based statistical method. The result of this study indicated that the good quality of financial reports, provided additional information on the quality of information for users of financial statements, improved the quality informations for investors, improved the quality of investment decisions, increased stock prices which increased total investment in the investment markets of banking companies in Indonesia and Malaysia. The other result indicated that, the quality of financial report has no significant effect on efficiency of investment.*

***Keyword:** quality of financial report, stocks trading volume, efficiency of investment, stock price.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan suatu perusahaan diharapkan dapat menyajikan informasi yang benar sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Setiap perusahaan bertanggungjawab atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan kepada pemegang saham dan investor. Laporan keuangan bertujuan menyajikan informasi akuntansi perusahaan, informasi keuangan perusahaan yang berguna untuk pengguna laporan keuangan (SAK-PSAK 1, 2016:3). Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sangat penting untuk diketahui, informasi laporan keuangan yang disajikan digunakan oleh pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan. Informasi dalam laporan keuangan diharapkan mampu memuat informasi keuangan perusahaan sesuai dengan fakta sebenarnya agar laporan keuangan yang

disajikan benar bermanfaat dan berkualitas bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas baik sangat dibutuhkan untuk memberikan kepastian mengenai integritas dari laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen. Hal ini dilakukan bertujuan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan pengguna seperti pemegang saham, manajemen dan para investor dalam pengambilan keputusan.

Praktik kecurangan, penggandaan dan manipulasi laporan keuangan yang terjadi mengakibatkan laporan keuangan yang dikeluarkan tidak sesuai dengan keadaan perusahaan sebenarnya. Berdasarkan The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2014) dalam penelitian Tessa dan Harto (2016) mengatakan merupakan kelainan yang disengaja dalam menyajikan laporan keuangan tidak sesuai dengan kondisi riilnya. Praktik-praktik manipulasi yang banyak terjadi saat ini menurunkan tingkat kepercayaan terhadap kualitas laporan keuangan. Kasus manipulasi laporan keuangan di Indonesia yang terjadi pada Bank Bukopin Indonesia, Lippo Bank, British Telekom dan Garuda Indonesia (Kompas, 2018 ; CNN, 2019 ; Wartaekonomi, 2017). Kasus yang terjadi pada perusahaan tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan kurang efektif. Ketidakefektifan ini muncul ketika pihak perusahaan tidak dapat memberikan informasi laporan keuangan dengan semestinya bagaimana kondisi sebenarnya pada perusahaan tersebut tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemegang saham dan pengguna laporan keuangan. Oleh sebab itu antara pihak perusahaan dan pemegang saham timbulnya konflik kepentingan berpotensi timbulnya agency problem. Berdasarkan Jensen & Meckling (1976), agency theory merupakan pemegang saham atau owner merekrut seseorang untuk bekerja mengelola sumber daya owner tersebut secara efektif dan efisien untuk memberikan serta meningkatkan profit perusahaan.

Informasi yang mengandung nilai positif diharapkan agar pasar dapat dan dapat diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan oleh perubahan volumetransaksi saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Tandelilin (2010) menyatakan volume perdagangan saham dapat dilihat dari jumlah lembar saham yang ditransaksikan. Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa meningkatnya efisiensi investasi disebabkan oleh laporan keuangan yang berkualitas (Bushman & Smith, 2001; Healy & Palepu, 2001). Berdasarkan perbedaan akses dan kepentingan terhadap informasi yang disajikan Sari & Suaryana (2014) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dengan laporan keuangan yang disajikan dengan baik maka terciptanya efisiensi investasi yang dapat memberikan profit bagi perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola modal dengan efektif dan dapat mengambil keputusan investasi dengan benar maka akan tercipta efisiensi investasi (Sari & Suaryana, 2014). Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan permintaan atas pembelian saham.

Penelitian mengenai pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Volume Perdagangan Saham sebelumnya sudah pernah dilakukan dan menunjukkan hasil yang bervariasi maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham serta efisiensi investasi dan harga saham pada perusahaan perbankan di Negara Indonesia dan Malaysia Periode 2016-2018.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh dari kualitas laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham, efisiensi investasi dan harga saham. Studi kasus ini juga diharapkan dapat dijadikan informasi berguna bagi pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi agar terhindar dari under dan over investment. Membantu agar laporan keuangan yang diterbitkan memuat informasi yang sebenarnya. Juga bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk melakukan penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

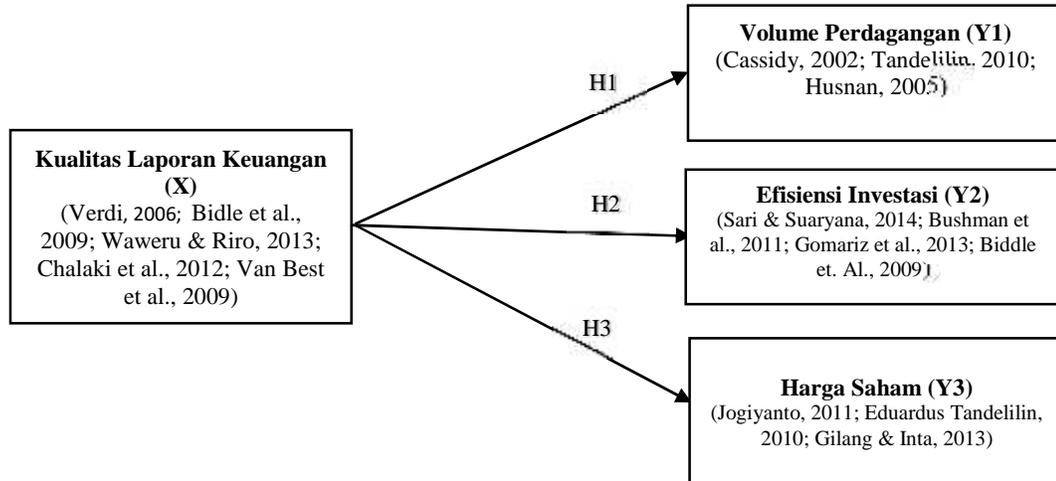
Jensen & Meckling (1976) menjelaskan teori keagenan bahwa hubungan antara dua pihak yang dimana satu pihak memperkerjakan pihak lain untuk melaksanakan pekerjaan yang melibatkan wewenang pembuatan keputusan kepada pihak lain (Godfrey et al, 2010). Principal adalah pemilik perusahaan/pemegang saham/investor yang menyediakan modal serta memfasilitasi kegiatan operasional perusahaan. Agent adalah pihak yang mengelola operasional perusahaan.

Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas baik karena dipengaruhi oleh manajemen laba berdasarkan dalam penelitian Sulistyanto (2008) yang menurut Davidson dan Stickney menyatakan bahwa manajemen laba adalah salah satu proses yang disengaja dan diterima oleh umum dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan.

Pada kesempatan lain, Cassidy (2002) menjelaskan bahwa kualitas informasi dan volume transaksi mencerminkan permintaan dan penawaran dari perilaku pasar. Dalam memahami apa yang terjadi di pasar perdagangan saham perlunya mengetahui volume transaksi saham. Perlu juga dicatat bahwa laporan keuangan yang berkualitas disajikan maka akan menjadi keuntungan bagi perusahaan dikarenakan timbulnya atau terciptanya efisiensi investasi (Sari dan Suaryana, 2014).

Kerangka Konseptual dan Pengembangan Hipotesis

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Kualitas Laporan Keuangan dan Volume Perdagangan Saham

Verdi (2006) dan Bidle et al., (2009), dikutip juga oleh Waweru dan Riro (2013) dan Chalaki et al., (2012) menjelaskan kualitas laporan keuangan merupakan penyampaian informasi tentang operasi perusahaan, khususnya arus kas yang diharapkan, untuk menginformasikan investor. Van Best et al., (2009) menerangkan ada berbagai model pengujian kualitas laporan keuangan berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya. Pengujian kualitas laporan keuangan terbagi menjadi 4 model akrual, model relevansi nilai, model penelitian khusus pada unsur tertentu pada laporan keuangan dan model operasional karakteristik kualitatif. Dengan model akrual ini kualitas laporan keuangan dikaitkan pada praktik manajemen laba. Oleh sebab itu diasumsikan manajemen menerapkan discretionary accrual, dimana kekuasaan dalam mengelola laba adalah manajer.

Volume perdagangan saham adalah banyaknya jumlah lembar saham yang diperdagangkan (Tandelilin, 2010). Volume perdagangan adalah hal yang diterima dalam analisis teknikal (Husnan, 2005). Volume perdagangan menjadi tolak ukur kinerja saham. Semakin banyak meminati pasar saham maka akan semakin meningkat volume transaksi perdagangan saham (Pangaribuan, 2013). Volume perdagangan saham sering dijadikan indikator oleh pedagang saham untuk mengambil keputusan dalam pembelian dan juga menjual saham.

Manajemen laba dapat mempengaruhi laporan keuangan yang disajikan, sehingga berdampak terhadap volume perdagangan saham di pasar. Hasil Studi Bar-Yosef dan Prencipe (2013) menyatakan bahwa antara manajemen laba dan volume perdagangan

saham memiliki hubungan yang positif. Jika laba perusahaan rendah, maka akan mempengaruhi para investor dan merugikan mereka sehingga akan mengambil keputusan untuk menjual saham mereka, dengan kata lain manajemen laba memiliki pengaruh pada tingkat volume perdagangan saham.

H1: Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap volume perdagangan saham

Kualitas Laporan Keuangan dan Efisiensi Investasi

Bushman et. al. (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa jika para pemegang saham dan pemilik mendapatkan informasi yang seimbang maka akan terciptanya efisiensi dalam investasi. Laporan keuangan yang berkualitas dapat membantu investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dan mampu untuk mengurangi asimetri informasi. Informasi yang seimbang yang diperoleh oleh pihak manajer dan shareholders yang sudah tercermin dari laporan keuangan dapat menciptakan efisiensi investasi. Apabila informasi sudah tercermin dari laporan keuangan yang baik maka dengan kata lain tidak adanya informasi yang dimanipulasi pihak manajemen.

Efisiensi adalah suatu tindakan yang menggunakan sumber daya dengan tepat (Sari, 2014). Berdasarkan penelitian Verdi (2006) menunjukkan hubungan yang negative antara over dan underinvestment. Verdi menjelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas dapat meningkatkan efisiensi investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Setyawati (2015) menunjukkan antara kualitas laporan keuangan dan efisiensi investasi tidak memiliki hubungan.

H2: Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi

Kualitas Laporan Keuangan dan Harga Saham

Harga saham menurut Jogyanto (2011;143) ialah harga yang terjadi di pasar bursa dan ditentukan oleh pelaku pasar. Adanya permintaan serta penawaran dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Ekspektasi para investor terhadap tiga faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi makro serta ekonomi global suatu negara yaitu laba, arus kas serta tingkat return merupakan cerminan dari harga saham (Eduardus Tandelilin, 2010;341). Harga saham merupakan indikator khusus yang perlu diperhatikan dan dianalisis oleh para investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan (Gilang dan Inta, 2013).

Pada penelitian Purbawati (2016), dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh pada harga saham, yang dimana kualitas laporan keuangan dilihat dari adanya pengaruh dari opini audit. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rilla Gantino (2013) menjelaskan kualitas laporan keuangan dan opini

audit memiliki pengaruh yang signifikan. Tetapi ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lin and Wu (2009) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dengan harga saham memiliki pengaruh yang signifikan tetapi negatif.

H3: Diduga kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap harga saham

METODOLOGI PENELITIAN

Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan pada bursa efek yang terdapat di negara Indonesia dan Malaysia. Metode yang digunakan adalah metode observasi nonpartisipan, merupakan peneliti tidak ikut terlibat langsung dan sebagai pengamat saja (Sugiyono, 2013) terhadap laporan keuangan yang diperoleh dari website bursa efek negara Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website bursa efek Malaysia adalah www.bursamalaysia.com.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek di Negara Indonesia dan Malaysia tahun 2016–2018 sebanyak 52 perusahaan. Menggunakan metode purposive sampling. Dan kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah : Perusahaan perbankan yang listed secara berturut-turut di Bursa Efek Negara Indonesia dan Malaysia pada tahun 2016-2018, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling metho dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Proses Seleksi Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia	43
2.	Perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek Malaysia	10
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dengan lengkap	1
Jumlah		52

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang telah diaudit melalui website resmi Bursa Efek Negara Indonesia dan Malaysia.

Variabel dan Pengukuran

Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah kualitas laporan keuangan dan variabel dependen yang meliputi (Y1) volume perdagangan saham, (Y2) efisiensi investasi dan (Y3) harga saham. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan

pengujian hipotesis menggunakan pendekatan varians, yakni menggunakan Partial Least Square (PLS).

Kualitas Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini pengujian menggunakan ukuran discretionary accruals dimana itu adalah model yang telah dimodifikasi oleh Jones. Maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung discretionary accruals adalah:

1. Total Accruals

Menurut Bartov et al., (2001) rumus yang digunakan untuk menghitung total accruals adalah sebagai berikut:

$$\frac{T_{i,t}}{A_{i,t-1}} = \left(\frac{N_{i,t} - C_{i,t}}{A_{i,t-1}} \right)$$

- TA_{i,t} = Total akrual perusahaan i pada tahun t
- NI_{i,t} = Laba bersih (net income) setelah pajak perusahaan i pada tahun t
- CFO_{i,t} = Kas dari operasi (cash flow operation) perusahaan i pada tahun t.
- A_{i,t-1} = Total assets perusahaan i dalam periode tahun t-1

2. Non Discretionary Accruals

Menurut Ronen & Yaari (2008) rumus menghitung Non Discretionary Accruals adalah

$$N_{i,t} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{i,t-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta R_{i,t}}{A_{i,t-1}} - \frac{\Delta R_{i,t-1}}{A_{i,t-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{P_{i,t}}{A_{i,t-1}} \right)$$

3. Discretionary Accruals

Menurut Fashadfar & Monem (2011) Discretionary Accrual dihitung dengan rumus

$$D_{i,t} = \frac{T_{i,t}}{A_{i,t-1}} - N_{i,t}$$

Keterangan:

- DA_{it} = Discretionary Accrual perusahaan i dalam periode tahun t
- NDA_{it} = Nondiscretionary Accrual perusahaan i dalam periode tahun t
- TA_{it} = Total Accrual perusahaan i dalam periode tahun t
- NI_{it} = Laba bersih perusahaan i dalam periode tahun t
- CFO_{it} = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i dalam periode tahun t
- A_{it-1} = Total aset perusahaan i dalam periode tahun t-1
- ΔR_{it} = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan pendapatan perusahaan i pada tahun t-1
- PPE_{it} = Property, pabrik, dan peralatan perusahaan i dalam periode tahun t

ΔR_{it} = Piutang usaha perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan perusahaan i pada tahun $t-1$
 $\alpha_1 \alpha_2 \alpha_3$ = Parameter spesifik perusahaan
 ϵ = error

Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham adalah ukuran dari ukuran informasi (Karpoff, 1987). Trading volume Activity (TVA) digunakan untuk pengukuran volume perdagangan saham dengan melakukan perbandingan jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar. Nilai trading volume activity dihitung dengan rumus berikut:

$$TVA = \frac{\text{Jumlah Saham yang Diperdagangkan}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times \frac{\text{Pembelian}}{\text{Penjualan}}$$

Efisiensi Investasi

Gomariz et al. (2013) menyebutkan bahwa efisiensi investasi adalah investasi yang terjadi sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan. Pengukuran efisiensi investasi dilakukan dengan model investasi yang menggambarkan kesempatan pertumbuhan. Pengukuran efisiensi investasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Investment_{i,t+1} = \beta_0 + \beta_1 * Sales Growth_{i,t} + \epsilon_{i,t+1} \dots \dots$$

Keterangan:

Investment i_{t+1} = Jumlah investment khusus fixed asset.

Sales Growth i_t = Tingkat sales tahun t dikurang dengan sales $t-1$ dibagi dengan sales $t-1$.

Harga Saham

Harga saham adalah ketika manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham dan harga saham juga didefinisikan sebagai indeks prestasi perusahaan (Ferdianto, 2014). Harga saham yang digunakan yaitu harga penutupan akhir tahun atau yang lebih dikenal dengan closing price. Para investor seringkali menggunakan harga saham sebagai bahan pertimbangan didalam memutuskan berinvestasi. Pada penelitian ini untuk pengukuran harga saham penulis menggunakan pendekatan PBV (Price to Book Ratio) yang bertujuan untuk membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku atau nilai per lembar saham yang sebenarnya. Jika nilai PBV diketahui maka dapat diketahui berapakah lebih mahal atau lebih murah harga saham atau didapatkan tinggi rendahnya harga saham.

$$PBV = \frac{H}{B} \frac{S}{V} \frac{ha}{V}$$

$$B = \frac{T}{S} \frac{E}{ha} \frac{E}{B}$$

Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel akan mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut: Variabel, jenis variabel, indikator dan skala pengukuran.

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Laporan Keuangan	Independen	<p><i>Non-Discretionary accrual</i></p> $N_{it} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta R_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta R_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{P_{it}}{A_{it-1}} \right)$ <p><i>Discretionary accrual</i></p> $D_{it} = \frac{T_{it}}{A_{it-1}} - N_{it}$	Ratio
Volume Perdagangan Saham	Dependen	$TVA = \frac{Sales_{it} - Sales_{it-1}}{Sales_{it-1}} - \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$	Ratio
Efisiensi Investasi	Dependen	$Investment_{i,t+1} = \beta_0 + \beta_1 * Sales Growth_{i,t+1}$	Ratio

Harga Saham	Dependen	$B = \frac{T}{S \text{ hca}} \frac{E}{B}$ $PBV = \frac{H}{B} \frac{S \text{ hca}}{V}$	Ratio
-------------	----------	---	-------

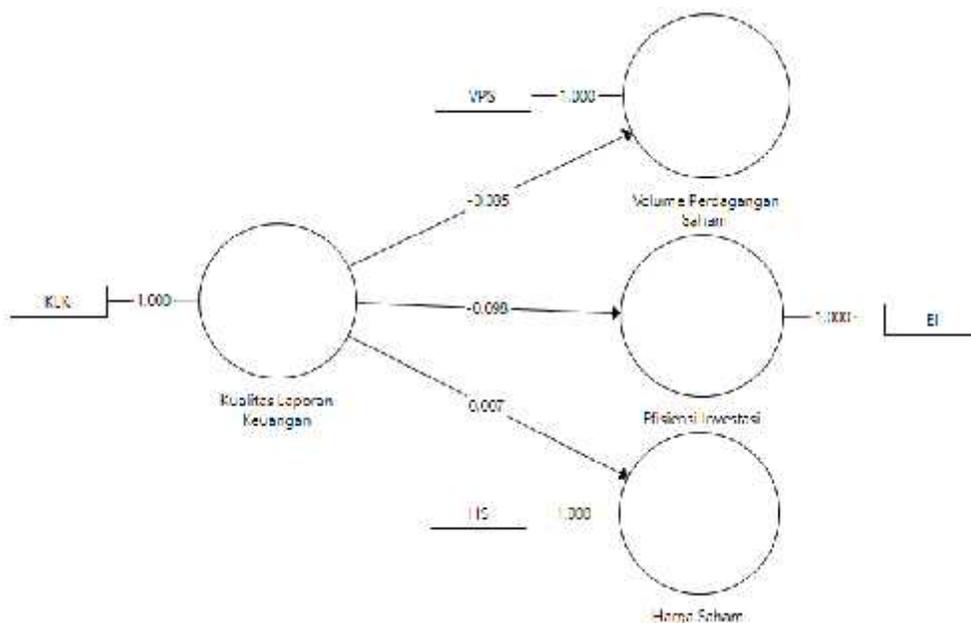
Sumber: Data olahan dengan PLS

HASIL PENELITIAN

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan pendekatan partial least square menunjukkan hasil bahwa seluruh faktor sudah memenuhi syarat validitas, yakni seluruh nilai loading factor sudah pada angka >0,7 (lihat gambar 2).

Gambar 2. Outer Model Test



Sumber: Data olahan dengan PLS

Data sudah memenuhi syarat reliabilitas yang baik, dan dengan pendekatan PLS algorithm ini guna untuk menghasilkan model yang cocok dengan kriteria reliable apabila average variance extracted >0,5, dan communiality >0,5. (Lihat juga tabel) menegaskan bahwa model tersebut memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut untuk statistik pengujian hipotesis.

Tabel 3. Overview Table

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communiality
Efisiensi Investasi	1.0000	1	0.0095	1.0000	1.0000
Harga Saham	1.0000	1	0.0000	1.0000	1.0000
Kualitas Lap. Keuangan	1.0000	1		1.0000	1.0000
Vol. Perda. Saham	1.0000	1	0.0012	1.0000	1.0000

Sumber : Data olahan dengan PLS

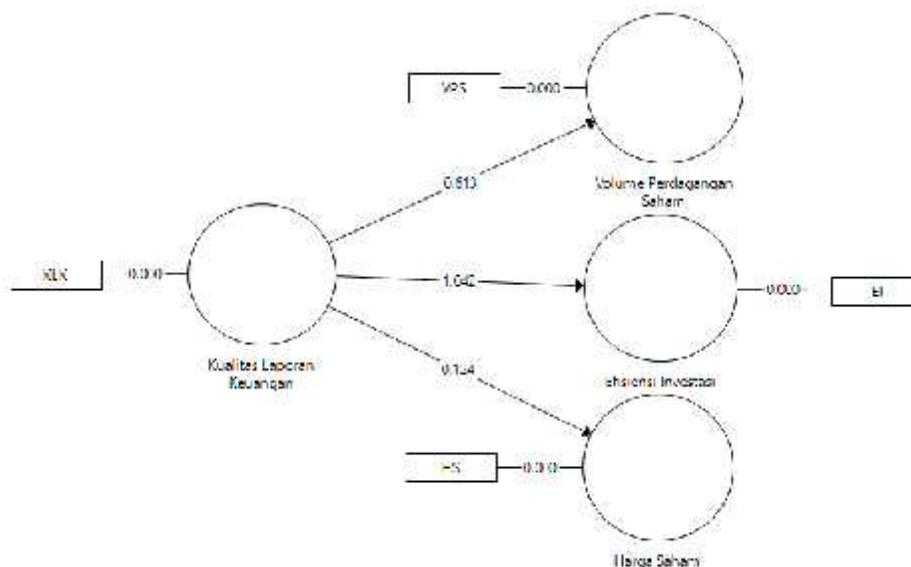
Dengan besaran korelasi antar variabel yang diobservasi adalah bahwa adanya korelasi negatif yang rendah antara kualitas laporan keuangan dengan volume perdagangan saham, ditemukannya korelasi negatif yang rendah antara kualitas laporan keuangan dengan efisiensi investasi, terdapat korelasi positif yang rendah antara kualitas laporan keuangan dengan harga saham. Kontribusi dari masing-masing variabelnya dapat dilihat dari besaran R square (pada tabel 4).

Tabel 4. Latent Variable Correlations

	Efisiensi Investasi	Harga Saham	Kualitas Laporan Keuangan	Volume Perdagangan Saham
Efisiensi Investasi	1.0000			
Harga Saham	0.1461	1.0000		
Kualitas Laporan Keuangan	-0.0977	0.0067	1.0000	
Volume Perdagangan Saham	-0.0564	-0.2852	-0.0349	1.0000

Sumber : Data olahan dengan PLS

Gambar 3. Inner Model Test



Sumber : Data olahan dengan PLS

Tabel 5. Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hypotesis (Accepted/Rejected)
Kualitas Laporan Keuangan -> Efisiensi Investasi	-0.0977	-0.1162	0.0937	1.0424	0.2977	Rejected
Kualitas Laporan Keuangan -> Harga Saham	0.0067	0.0132	0.0537	0.1239	0.9015	Rejected
Kualitas Laporan Keuangan -> Volume	-0.0349	-0.0367	0.0569	0.6132	0.5400	Rejected

Perdagangan Saham						
-------------------	--	--	--	--	--	--

Sumber : Data olahan dengan PLS

Hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan melakukan pendekatan partial least square dapat dilihat dari hasil signifikansinya pada 0.05 yang nilai t statistic $>1,96$. Maka dari gambar hasil pengujian PLS di atas dan didukung dengan tabel 4 (dilihat dari nilai t statistik).

Berdasarkan pada hasil penelitian terhadap pengujian hipotesis, pengaruh kualitas laporan keuangan suatu perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap volume perdagangan saham, sehingga hipotesis satu (H1) ditolak. Hasil temuan ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putriyani & Nurdin (2019) yang menyatakan tidak ditemukannya pengaruh antara volume perdagangan saham dan manajemen laba.

Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya kualitas dari laporan keuangan suatu perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap efisiensi investasi, sehingga hipotesis dua (H2) ditolak. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya kualitas laporan keuangan suatu perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham perusahaan, kemungkinan investor sekarang ini sudah semakin pintar dan memiliki pengetahuan lebih dalam menilai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi (Sucahya, 2011).

Hasil temuan penelitian ini terhadap pengujian hipotesis, pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap harga saham. Semakin baik kualitas dari laporan keuangan suatu perusahaan maka semakin positif atau berhubungan positif terhadap harga saham tetapi tidak signifikan. Dengan arti bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis tiga (H3) ditolak. Hasil penelitian ini yang menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, kemungkinan disebabkan para investor saham berusaha memperoleh laba yang besar pada investasi saham yang dimilikinya dengan melakukan prediksi harga saham yang berpotensi akan naik diwaktu yang akan datang, sehingga dilakukan berbagai analisa baik secara teknikal maupun fundamental (Pangaribuan, 2009).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian serta pembahasan atas variabel kualitas laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham dan harga saham maka dapat disimpulkan setelah dilakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham, efisiensi investasi dan harga saham tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan antara kualitas laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham,

efisiensi investasi dan harga saham pada perusahaan perbankan dinegara Indonesia dan Malaysia.

Penelitian yang sudah dilakukan ini semoga dapat berguna bagi pemegang saham, kreditur, perusahaan, investor dan para peneliti-peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Maka peneliti memberikan saran yang dimana dapat membantu pembaca, yaitu:

1. Para investor yang hendak melakukan investasi pertama sekali yang harus dilakukan ialah memeriksa laporan keuangan perusahaan dengan teliti. Dan para investor diharapkan lebih benar-benar mengumpulkan informasi seputar perusahaan yang ingin dibeli sahamnya, karena banyak cara yang dilakukan pihak manajemen supaya manajemen laba yang diterapkan tidak mudah diketahui.
2. Diharapkan bagi para peneliti-peneliti seterusnya supaya dapat membantu melengkapi penelitian ini. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini tidak menemukan pengaruh yang signifikan antara kualitas laporan keuangan dengan volume perdagangan saham, efisiensi investasi dan harga saham pada perusahaan perbankan di Negara Indonesia dan Malaysia periode 2016-2018. Peneliti seterusnya diharapkan agar menambahkan periode tahun penelitian dan menggunakan metode pengukuran kualitas laporan keuangan, volume perdagangan saham, efisiensi investasi dan harga saham yang berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Athamimiah, Putriyani Nur & Nurdin. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Perusahaan Otomotif dan Komponennya) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2011-2017. *Prosiding Manajemen*, Vol. 5, No. 1, 483-487.
- Bar-Yosef, S., & Prencipe, A. (2013). The Impact of Coporate Governance and Earnings Management on Stock Market Liquidity in a Highly Concentrated Ownership CapitalMarket. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 28(3), 292-316.
- Bartov, E., Gul, F. A., & Tsui, J. S. (2001). Discretionary Accrual Models and Audit Qualifications. *Journal of Accounting and Economies*, 30 421-252
- Biddle, G.C., Hilary, G., & Verdi, R.S. (2009). How Does Financial Reporting Quality Relate to Investment Efficiency? *Journal of Accounting and Economics*, 48, 112-131.
- Bushman, R. M., Piotroski, J. D., & Smith, A. J. (2011). Capital Allocation and Timely Accounting Recognition of Economic Losses. *Journal of Business Finance & Accounting*, 38(1-2), 1-33.
- Setyawati, Lucia Jeni. 2015. Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan: Faktor-faktor Penentu dan Pengaruhnya Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*, 25, 186-196.

- Cassidy, Donald. (2002). *Trading On Volume: the key to identifying and profiting from stock price reversals*. The McGraw-Hill Companies, Inc, New York.
- Fashadfar, S., & Monem, R. (2011). Discretionary Accruals and The Predictive Ability of Earnings In The Forecast of Future Cash Flows: Evidence From Australia. *Corporate Ownership & Control*, 9(1) 597-608.
- Gantino, Rilla. (2013). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Opini Audit Periode Tahun 2008-2011. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4 No. 2, 78-89.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., & Holmes, S., (2010), *Accounting Theory* (7th ed.), McGraw Hill, New York.
- Gomariz, Cutillas M.F., Sánchez Ballesta, J.P., (2013). Financial reporting quality, debt maturity and investment efficiency. *Journal of Banking & Finance* 22, 2-5
- Healy, P., & Palepu, K. (2001). Information asymmetry, corporate disclosure, and the capital markets: a review of the empirical disclosure literature., 31, 405–440.
- Husnan, Suad. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Unit Penerbit.
- Jensen, Michael C. & William H. Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No.4, pp. 305–360.
- Jogiyanto Hartono. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Lin, Cecilia., & H.Wu, Frederick. (2009). The Information Contents of Modified Unqualified Audit Opinions Under the Control of Concurrent Information (The Case of Taiwan). *Journal of Accounting and Corporate Governance*, Volume 6 Number 1, pp.31-56.
- Pangaribuan, H. (2013). Analisis Pengaruh Perubahan Inflasi terhadap Index Harga Saham dengan Volume Perdagangan sebagai Variabel Perantara. *Jurnal Ekonomis* 7 (1), 17-32
- Pangaribuan, H. (2009). Hasil Rasio Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada JSX. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 3, No. 1, 34-54
- Purbawati, Dinalestari. 2016. Pengaruh Opini Audit dan Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Perubahan Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis* Volume 5 No.1 hal : 612
- Ramdhani, Gilang & Styanusa, Inta Budi. (2013). Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Universitas Komputer Indonesia*, 1, 21.
- Ronen, j., & Yaari, V (2008). *Earning Management Emerging Insights In Theory, Practice, And Research*. New York: Springer Science+Business Media, LLC.
- Sari, Luh Indah Novita, & Suaryana, I. G. N. Agung. (2014). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan pada Efisiensi Investasi Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8.3, 524–537.
- Sri, Sulistyanto. (2008), *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*, Jakarta: Grasindo

- Sucahya, I Made Edy. (2011). Pengaruh Manajemen Laba pada Return Saham Perusahaan yang Melakukan SEO di BEI. Tesis. Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Tessa & Harto. (2016). Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XIX, Universitas Lampung, Lampung, 26-27 Agustus.
- Van Best, Ferdy. G. Braam & S. Boelens. (2009). Quality of Financial Reporting: measuring qualitative characteristics. NiCE Working Paper 09-108. Radboud University Nijmegen.
- Verdi, R. S. (2006). Financial Reporting Quality and Investment Efficiency. Sloan School of Management Massachusetts Institute of Technology